



Info Artikel:

Disubmit pada: 02 Desember 2023

Direview pada: 03 Desember 2023

Direvisi pada: 24 Desember 2023

Diterima pada: 04 Februari 2024

Tersedia secara daring pada: 30 Maret 2024

Meningkatkan Minat Baca Siswa Smp Negeri 1 Samalanga Melalui Program Literasi Pojok Baca

Hijrah Purnama Sari Ariga¹, Ezmar², Asniah³, Alfi Syahrin⁴, Rahmi Hayati⁵, Hasnidar⁶

Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia¹²³

Alamat email: hijrahpurnamasariariga@gmail.com¹, ezmar.el@gmail.com², asniah.umuslim@gmail.com,
alfisyahrin745@gmail.com⁴, ondentedi@gmail.com⁵, husnidar0@gmail.com⁶

ABSTRAK

Menumbuhkan minat baca pada siswa tingkat SMP menjadi tantangan yang kompleks, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas program "Pojok Baca" di SMP Negeri 1 Samalanga dalam menggerakkan minat baca siswa. Fokus utamanya dari penelitian ini ialah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dampak dari program literasi serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan meningkatkan minat baca siswa SMP Negeri 1 Samalanga. Penelitian ini, menggunakan metode analisis kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan yang menyeluruh terhadap kinerja dari program "Pojok Baca". Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tinjauan literatur, observasi, serta wawancara. Kemudian, data kualitatif yang diperoleh akan dianalisis secara tematik guna memperoleh pemahaman yang komprehensif. Analisis penelitian mengungkap bahwa program "Pojok Baca" berhasil meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Samalanga. Kemudian, hasil yang diperoleh dari wawancara dan observasi menyoroti bahwa peran penting dari keterlibatan guru dan dukungan dari orang tua sangat mendukung dalam kesuksesan program. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya program literasi untuk mendorong minat baca siswa, terutama dalam era media digital yang mendominasi.

Kata Kunci: minat baca, literasi, pojok baca, siswa.

ABSTRACT

Fostering a reading interest among junior high school students presents a complex challenge, particularly amidst the rapid development of digital technology. This research aims to evaluate the effectiveness of the "Reading Corner" program at SMP Negeri 1 Samalanga in stimulating students' reading interest. The main focus of this study is to gain a deep understanding of the impact of the literacy program and the factors influencing the success of enhancing the reading interest of SMP Negeri 1 Samalanga students. This research employs a qualitative analysis method that allows researchers to gain comprehensive insights into the performance of the "Reading Corner" program. Data collection is conducted through various methods, including literature review, observation, and interviews. Subsequently, the qualitative data obtained will be thematically analyzed to gain a comprehensive understanding. The research analysis reveals that the "Reading Corner" program successfully increased students' reading interest at SMP Negeri 1 Samalanga. Furthermore, the results obtained from interviews and observations highlight the significant role of teacher involvement and parental support in the program's success. This research contributes significantly to understanding the importance of literacy programs in fostering students' reading interest, especially in the era dominated by digital media

Keyword: reading interest, literacy, reading corner.

Pendahuluan

Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Berbagai informasi serta pembelajar dapat diakses melalui kegiatan membaca. Hal ini dapat membantu siswa dalam memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai topik. Selain itu, membaca juga mampu melatih keterampilan pemahaman serta analisis. Siswa tidak hanya mampu menyerap informasi, tetapi juga dapat memprosesnya secara aktif (Sari et al., 2024).

Membaca memiliki banyak manfaat diantara dalam hal perkembangan bahasa dan keterampilan komunikasi siswa. Mereka akan selalu terpapar dengan kosakata yang lebih luas dan berbagai gaya penulisan, yang mampu membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengekspresikan ide secara tertulis maupun lisan (Endaryanta, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas membaca bermanfaat untuk membentuk karakter siswa menjadi individu yang lebih berpengetahuan, kritis, dan kreatif. Menurut Ama (2021) minat baca merupakan jenis minat khusus di mana seseorang menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap kegiatan membaca. Dampak dari membaca sendiri sangat baik terhadap perkembangan individu maupun kemajuan masyarakat secara keseluruhannya. Namun, memasuki era digital ini minat membaca para siswa sudah sangat mengkhawatirkan, hal ini dapat dilihat metode pembelajaran yang diberikan sudah tidak menarik lagi bagi siswa.

Penggunaan teknologi yang meluas di kalangan siswa, seperti ponsel pintar dan media social juga sering menjadi sumber gangguan utama yang mengurangi waktu yang seharusnya dapat dihabiskan untuk membaca buku fisik. Kesulitan dalam literasi digital juga dapat menjadi masalah, dimana beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan mengakses bahan bacaan online atau mengembangkan minat membaca di platform digital (Subardin, dkk., 2023).

Selain itu kurangnya model teladan dalam masyarakat juga mempengaruhi minat membaca siswa, seperti guru dan orang tua, yang kurang aktif dalam mempromosikan kegiatan membaca, sehingga dapat mengurangi motivasi siswa. Selanjutnya, padatny jadwal siswa dengan tugas akademis ataupun tugas ekstrakurikuler dapat juga mempengaruhi minat baca siswa. Dimana siswa akan menjadi sibuk, sehingga waktu untuk membaca akan berkurang.

Meningkatkan minat membaca di kalangan siswa merupakan sebuah tantangan yang terus dihadapi dalam dunia pendidikan. Pentingnya minat membaca dalam membentuk kepribadian, mengembangkan intelektualitas, dan kemampuan akademik siswa tidak bisa dipandang sebelah mata. Namun, fenomena penurunan minat membaca, terutama di kalangan remaja, yang dipicu oleh pengaruh digital dan kurangnya dukungan lingkungan belajar. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian khusus di seluruh lembaga Pendidikan (Wulanjani & Anggraeni, 2019).

Salah satu institusi pendidikan yang menghadapi tantangan serupa adalah SMP Negeri 1 Samalanga. Meskipun telah ada upaya untuk mempromosikan minat membaca di sekolah, penurunan tersebut tetap menjadi permasalahan yang perlu dicari solusinya. Kendala seperti akses terhadap materi bacaan yang menarik, dominasi media digital, dan minimnya dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga menjadi hal yang perlu diatasi.

Masalah tentang rendahnya minat membaca merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan solusi penyelesaian. Adapun, salah satunya upaya yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Samalanga yaitu melalui program literasi pojok baca yang sangatlah relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Perkembangan era digital saat ini juga berdampak terhadap menurunnya minat baca siswa SMP Negeri 1 Samalanga, mereka lebih tertarik pada aktivitas yang melibatkan layar handphone, seperti bermain game atau bersosialisasi secara online. Hal ini tentunya

menyebabkan penurunan minat baca di kalangan siswa SMP Negeri 1 Samalanga.

Program literasi pojok baca diharapkan menjadi solusi dalam mengatasi penurunan minat baca tersebut. Namun, perlu dipahami bahwa peningkatan minat baca tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja, melainkan juga melibatkan faktor lingkungan dan budaya baca di rumah. Keterbatasan akses terhadap bahan bacaan yang menarik, kurangnya kesadaran akan pentingnya membaca, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar merupakan beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menciptakan lingkungan literasi yang kondusif.

Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam meningkatkan minat baca siswa. Program literasi pojok baca di SMP Negeri 1 Samalanga dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam membentuk kebiasaan membaca yang positif di kalangan siswa. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa akan lebih terstimulasi untuk membaca, menemukan minatnya dalam berbagai genre literatur, serta mengembangkan keterampilan literasi yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan akademik.

Rumusan masalah penelitian ini membahas tentang efektivitas dari program literasi "Pojok Baca" dalam meningkatkan minat baca siswa SMP Negeri 1 Samalanga. Fokus penelitian adalah untuk mengeksplorasi apakah program "Pojok Baca" benar-benar mampu meningkatkan minat membaca para siswa SMP Negeri 1 Samalanga. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mampu mempengaruhi keberhasilan dari program "Pojok Baca". Pertanyaan-pertanyaan ini akan membimbing penelitian untuk mengungkap masalah-masalah yang mungkin timbul dalam upaya meningkatkan minat baca siswa SMP melalui program literasi "Pojok Baca".

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi minat baca siswa di SMP Negeri 1 Samalanga dalam pelaksanaan Program Literasi Pojok Baca. Selain itu, tujuan

utamanya adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat baca siswa di sekolah tersebut, termasuk faktor internal dan eksternal. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengevaluasi efektivitas Program Literasi Pojok Baca dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Samalanga, serta untuk menelaah rintangan-rintangan yang mungkin timbul dalam penerapannya. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk menilai respon siswa terhadap Program Literasi Pojok Baca dan dampaknya terhadap kebiasaan membaca siswa.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas Program Literasi Pojok Baca di SMP Negeri 1 Samalanga dan institusi pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan minat baca siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian "Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Samalanga Melalui Program Literasi Pojok Baca", menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif yang dikumpulkan berupa observasi langsung terhadap pelaksanaan program, serta wawancara dengan guru, siswa, dan staf sekolah. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program literasi Pojok Baca diimplementasikan dan bagaimana respons siswa terhadapnya.

Penelitian ini merupakan sebuah perjalanan intelektual yang mendalam ke dalam efektivitas dan dampak program "Pojok Baca", sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap bahan bacaan dan literasi di komunitas tertentu. Dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur kuantitas dan kualitas dari implementasi program, tetapi juga untuk menyelami dan memahami narasi di balik data, menangkap esensi dari pengalaman dan persepsi peserta serta para pemangku kepentingan terkait.

Tinjauan literatur yang menyeluruh menjadi titik awal perjalanan ini, memungkinkan peneliti untuk menanamkan studi ini dalam kerangka teoritis yang kuat dan relevan, serta memperluas cakupan penelitian dengan memahami konteks yang lebih luas. Observasi lapangan menjadi mata pencaharian utama, memungkinkan peneliti untuk merasakan atmosfer dan dinamika di sekitar Pojok Baca, melihat interaksi antara pengelola dan peserta, serta mengidentifikasi faktor-faktor lingkungan yang mungkin memengaruhi kinerja program.

Namun, yang paling berharga dalam perjalanan ini adalah wawancara dengan berbagai individu yang terlibat dalam ekosistem "Pojok Baca". Dari cerita mereka, kita dapat melihat nuansa yang tidak terlihat dari permukaan, memahami harapan, tantangan, dan harapan mereka terhadap program ini. Hal ini memberikan dimensi manusiawi yang sangat diperlukan dalam analisis ini, mengingatkan kita bahwa di balik setiap data statistik, ada cerita hidup yang sebenarnya.

Analisis tematik yang mendalam akan menjadi puncak dari perjalanan ini. Melalui pendekatan ini, peneliti akan menyusun pola-pola yang muncul dari data, mengaitkan antara berbagai temuan untuk menggambarkan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja program. Dengan begitu, tidak hanya akan ada pemahaman yang lebih baik tentang keberhasilan dan kekurangan program "Pojok Baca", tetapi juga akan ada wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana program semacam ini dapat ditingkatkan dan diadaptasi agar lebih efektif dalam mencapai tujuannya.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya membantu pengelola dan pemangku kepentingan dari program "Pojok Baca", tetapi ini menekankan betapa pentingnya mendengarkan suara individu dan komunitas saat merancang dan menerapkan inisiatif pembangunan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1

Samalanga melalui program literasi Pojok Baca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Program Pojok Baca menyediakan berbagai buku yang menarik dan relevan dengan minat siswa, serta menciptakan lingkungan membaca yang nyaman dan menyenangkan di sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk membaca di luar jam pelajaran, sehingga mereka dapat mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri. Selain itu, interaksi antara siswa dan guru dalam diskusi buku yang diadakan secara berkala turut membantu menumbuhkan minat baca siswa. Guru memberikan rekomendasi buku dan memotivasi siswa untuk membaca lebih banyak. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan siswa menunjukkan adanya peningkatan jumlah buku yang dibaca oleh siswa serta peningkatan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan literasi. Dengan demikian, program literasi Pojok Baca terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa SMP Negeri 1 Samalanga, serta dapat dijadikan model untuk sekolah lain dalam upaya meningkatkan literasi di kalangan siswa.

Kerjasama dari semua pihak akan menjadi kunci utama untuk meningkatkan literasi dan memupuk budaya membaca yang kuat bagi siswa. Kegiatan pertama yang dilakukan dalam upaya ini adalah penyuluhan/sosialisasi mengenai pentingnya literasi dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru dan orang tua harus mampu berkontribusi untuk mencapai pemahaman yang sama tentang pentingnya literasi bagi siswa.

Sekolah telah mulai menciptakan program-program terbaru sebagai upaya meningkatkan minat membaca siswa. Pojok Baca merupakan salah satu program yang efektif untuk dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca siswa. Di SMP Negeri 1 Samalanga setiap sudut kelas telah memiliki Pojok Baca yang berisi buku-buku cerita dan buku penunjang mata pelajaran. Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru, terdapat banyak keuntungan dari Pojok Baca ini, di antaranya:

- a) Pojok Baca menawarkan pilihan bagi siswa yang ingin membaca.
- b) Memfasilitasi akses siswa ke buku cerita atau buku penunjang mata pelajaran.
- c) Mendekatkan siswa dengan buku, dan bisa digunakan sebagai alat untuk membantu kegiatan belajar siswa.

Pembuatan pojok baca ini dilakukan secara gotong-royong antara guru dan siswa untuk menumbuhkan rasa kepemilikan terhadapnya. Di Pojok baca siswa dapat memilih berbagai buku sesuai keinginan mereka.

Hasil yang diperoleh dari "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Samalanga Melalui Program Literasi Pojok Baca" mengungkap bahwa menjadi hal penting meningkatkan minat baca siswa di tingkat sekolah menengah pertama. Dari sisi observasi, pelaksanaan program ini memberikan pemahaman mendalam tentang interaksi dan respons siswa terhadap kegiatan literasi yang disediakan di Pojok Baca. Siswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan membaca dan menunjukkan minat yang tinggi dalam mengeksplorasi berbagai jenis bahan bacaan yang tersedia. Melalui wawancara dengan guru, siswa, dan staf sekolah, terlihat bahwa program literasi Pojok Baca memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa, dengan banyak testimoni positif yang menegaskan dampak positif program terhadap pembentukan kebiasaan membaca yang positif.

Selanjutnya, analisis wawancara juga mengungkap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan program. Beragamnya jenis dan genre bahan bacaan yang disediakan, keterlibatan aktif guru dalam mendukung minat baca siswa, dan dukungan orang tua adalah elemen penting yang berkontribusi pada efektivitas program. Peran orang tua, khususnya, diakui sebagai faktor kunci dalam memperkuat minat baca siswa di luar lingkungan sekolah.

Dari hasil riset ini, dapat disimpulkan bahwa program literasi Pojok Baca telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa SMP Negeri 1 Samalanga. Rekomendasi yang diusulkan dapat

fokus pada memperkuat aspek-aspek yang telah terbukti berhasil dalam program, sambil terus mencari inovasi baru untuk meningkatkan efektivitasnya di masa mendatang. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memberikan wawasan penting tentang usaha meningkatkan minat baca siswa di SMP, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi sekolah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang dan melaksanakan program literasi yang efektif.

Selain itu hasil dari pelaksanaan Pojok Baca ini menunjukkan keberhasilan literasi Pojok Baca dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Samalanga. Dari pengamatan langsung, terlihat bahwa siswa aktif terlibat dalam berbagai kegiatan membaca yang ditawarkan oleh Pojok Baca, menunjukkan respons positif terhadap program ini.

Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi minat baca siswa di SMP Negeri 1 Samalanga ialah peranan guru, lingkungan, keluarga, dan fasilitas. Adapun faktor lain yang ikut mempengaruhi minat baca siswa ialah perasaan, perhatian, dan motivasi dari siswa itu sendiri. Selain faktor-faktor tersebut, terdapat dua faktor lain yang juga mempengaruhi minat baca siswa, yaitu tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua. Jika, orang tua memiliki tingkat pendidikan tinggi dan pendapatan yang mapan, maka minat baca orang tua akan lebih tinggi. Hal ini tentunya akan menjadi contoh terhadap siswa.

Simpulan

Hasil dari penelitian ini ialah program literasi Pojok Baca sangat bermanfaat bagi siswa SMP Negeri 1 Samalanga. Program literasi Pojok Baca tidak hanya efektif dalam meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga memberikan arahan praktis bagi sekolah dan pihak terkait dalam merancang serta melaksanakan program literasi yang berhasil. Rekomendasi yang diajukan bertujuan untuk memperkuat aspek-aspek yang telah terbukti berhasil dalam program, sambil terus mencari inovasi baru untuk meningkatkan efektivitasnya di masa depan.

Saran

Mengimplementasikan Program Literasi Pojok Baca bisa menjadi strategi efektif untuk memperkaya minat baca siswa SMP Negeri 1 Samalanga. Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk program Literasi Pojok Baca ini ialah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan pojok baca yang menarik dengan memperhatikan kenyamanan siswa. Pilih furnitur yang ergonomis dan tambahkan elemen dekorasi seperti karpet, bantal, dan pencahayaan yang lembut untuk menciptakan lingkungan yang ramah.
2. Medikan beragam koleksi buku yang sesuai dengan minat dan tingkat bacaan siswa SMP, baik itu buku fiksi, nonfiksi, novel remaja, dan buku-buku tentang berbagai topik yang relevan dengan perkembangan mereka.
3. Bentuklah program penghargaan untuk mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Hadiahkan penghargaan seperti sertifikat atau barang-barang kecil kepada siswa yang aktif berkontribusi dalam memanfaatkan pojok baca.
4. Membuat jalinan kerjasama dengan perpustakaan lokal atau komunitas penulis untuk menghadirkan acara khusus di pojok baca. Ini bisa berupa sesi cerita oleh penulis lokal, lokakarya menulis kreatif, atau pameran buku karya penulis lokal.
5. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas program ini dengan melibatkan masukan dari siswa, guru, dan orangtua. Gunakan hasil evaluasi tersebut untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan demi meningkatkan kualitas dan dampak program.

Ucapan Terima Kasih

Kami sampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua individu dan entitas yang telah berpartisipasi dalam menjalankan penelitian ini. Kami berterima kasih kepada para siswa dari SMP Negeri 1 Samalanga atas dedikasi dan partisipasi mereka yang luar biasa dalam program literasi pojok baca. Tanpa keterlibatan dan antusiasme

mereka, penelitian ini tidak akan mencapai kesuksesan yang telah kami raih. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru yang telah bekerja keras untuk mendukung dan mendorong minat baca siswa, dengan menghadirkan kegiatan-kegiatan yang inspiratif dan ikut membangun program ini.

Tak lupa, kami berterima kasih kepada staf sekolah yang telah memberikan bantuan logistik dan dukungan administratif yang diperlukan untuk kelancaran program. Selain itu, ucapan terima kasih kami juga disampaikan kepada Universitas Almuslim selaku pihak yang membantu dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian ini. Kami sebagai peneliti sungguh bersyukur atas partisipasi yang telah diberikan

Daftar Pustaka

- Ama, Roy Gustaf Tupen, (2021). Minat baca siswa ditinjau dari persepsi keterlibatan orangtua dalam Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 219–229.
- Endaryanta, E. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di SD Kristen Kalam Kudus dan SD Muhammadiyah Suronatan. *Jurnal Kebijakan Pendidikan UNY*, VI (7), 732–744.
- Muchlis Aziz & Rainiah, (2018). Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Dayah Meunara Kecamatan Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ijtimauiyah*. 4(2).
- Sari, C. P. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32 Tahun ke-7*, 128-137.
- Sari, E. P., Pratami, F., & Anam, S. (2024). *Implementasi Pojok Baca dalam Gerakan Literasi di SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya*. 1(2).

Subardin, Muhammad, dkk., (2023). Pojok baca sebagai inisiasi sentra edukasi menumbuhkan minat baca. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(1), 1–14.

Ulinuha, M., Bakti, M. J., & Maulida, A.-Z. . (2023). Peningkatan Minat Baca melalui Program Literasi Pagi Pojok Baca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.90>

Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26-31.